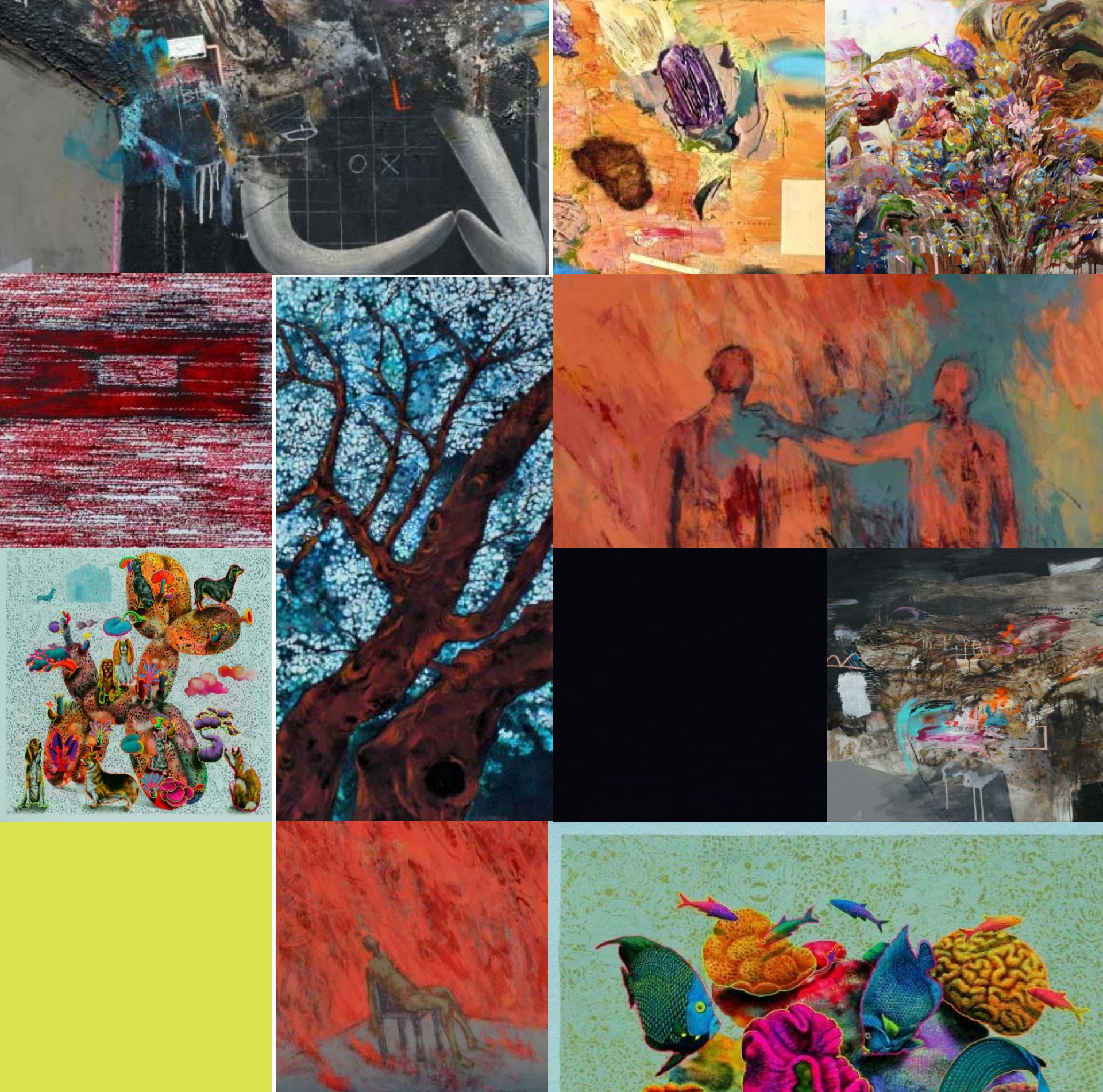






Agus Putu Suyadnya
 Laila Tifah
 Rangga A Putra
 I Kadek Suardana (Kacor)
 Laksamana Ryo
 Dini Nur Aghnia
 Rizal Hasan
 Triana Nurmaria
 Diana Puspita Putri
 Oky Antonius



Jadinya berapa?

Kita bisa terpukau pada apa saja. Pada hal yang sudah atau tak pernah kita duga sebelumnya. Itu bisa jadi macam-macam; cengkok maut pengamen tua di lampu merah, kupu kupu yang tiba-tiba terbang masuk di ruang tamu, tabrakan mata dengan mbak Via Vallen di parkir an atau ketika Nabi Yusuf lewat dan tanpa sadar kau mengiris jemari tanganmu sendiri.

Setiap kita punya “greng” sendiri-sendiri. “Karya seni harus greng”. Ungkapan Widayat ini demikian terkenal. Itu lantas menjadi kredo, alih-alih jadi alat ukur untuk menyelami kadar pencapaian karya seorang seniman.

Greng dalam bahasa Jawa punya banyak tafsir. Dalam konteks karya seni, ia bisa berarti daya ganggu, hipnotis, interuptif, nyetrum di hati. Sesuatu yang bikin berdiri bulu kuduk dan panca indera kita. Purwaceng.

“Greng” adalah situasi yang sangat subyektif. Itu sangat tergantung dari sensibilitas, pengalaman estetis dan referensi visual. Juga tentu saja selera. Di sana letak serunya menikmati dan mengapresiasi karya seni.

Pada momentum peringatan 100 tahun seniman Widayat ini, Ruang Dalam Art House mengelat pameran bersama bertajuk “10 x berapa”. Ada 10 seniman mendapat undangan. Masing-masing memamerkan dua karya di atas kanvas 100 x 100 cm. Dihelat tanggal 10, bulan kesepuluh.

Taburan angka 10 ini sebenarnya tidak bermaksud apa-apa. Anggap saja kebetulan yang indah. Tak apa, biarlah jadi nomor cantik seperti orang mau demo nikahan.

Kesepuluh perupa ini terdiri dari empat perupawati (Laila Tifah, Diana Puspita Putri, Triana Nur Maria, Dini Nur Aghnia) dan enam perupawan (Oky Antonius, Rangga Saputra, Rizal Hasan, Laksamana Ryo, Agus Putu Suyadnya, Suardana Kacor). Izinkan saya “berbual-bual” dan “mengata-ngatai” karya para seniman kita ini semampunya. Sudah nasib saya ditunjuk sebagai juru tanggap (respons) perdana yang sepertinya ke depan, bakal terus dibudidayakan oleh Ruang Dalam Art House.

Pada salah satu karyanya, Laila Tifah menyuguhkan lukisan Sakura yang dia respons dari salah satu seri Sakura lukisan Widayat. Sakura ala Laila Tifah punya magisme tersendiri. Warnanya yang hijau kebiru-biruan memberi kesan dingin dan temaram. Suasananya jadi mistis ketika ada liukan garis spiral yang kuat dan menyatu. sangat khas Laila Tifah. Karya lainnya adalah rentetan tulisan horisontal tumpat padat nyaris tak terbaca. Dia beri judul “Falsafah Widayat” (spidol, akrilik di atas kanvas). Lukisan yang didominasi marun menguarkan hawa panas. Entah maujudnya amarah atau gairah.

Diana Puspita Sari dan Triana Nur Maria menyuguhkan karya bernafas ekspresif. Lihatlah figur manusia ala Diana, berupa kesan dengan sapuan yang sedap dipandang, ditimpa obyek floral yang transparan. Aneka warna yang dibubuhkannya berpejal-pejal namun tetap larut menyatu. Triana menyuguhkan figur-figur terkesan yang dilingkupi sapuan-sapuan gahar. Dengan warna minimal yang memberi kesan monokromatik. Karyanya berjudul “Burning Room” juga terasa mendedahkan amarah atau gairah, tapi dia punya artikulasi tersendiri, berbeda dengan Laila Tifah.

Sedangkan Dini Nur Aghnia tampil dengan karya landscape dengan keping-kepingan kolase tepung yang tidak hanya dekoratif, tapi juga menawarkan ilusi mata. Karyanya yang unik ini, seunik alam raya nusantara yang tak bakal habis dia eksplorasi. Salah satu karyanya “Ocean Calling” mengingatkan kita pada sejarahwan maritim Adrian Bernard Lapien yang menerjemahkan Indonesia sebagai negara bahari; negara laut utama yang ditaburi pulau-pulau. Bukan negara pulau-pulau yang dikelilingi laut.

Sementara itu, Laksamana Ryo memainkan potongan adegan dalam dunia fantasi . Dalam karya berjudul “ They Saw Me Stabbing” dia menggambarkan seseorang dengan tangan terborgol memegang pistol (bukan pisau), didekap oleh seorang perempuan. Di kejauhan tampak beberapa figur terlihat tercekak. Amat filmis. Tapi juga menawarkan kelindan narasi. Apakah yang terbunuh, seseorangkah atau sesuatu?.

Lalu ada Suardana Kacor dan Rizal Hasan yang memainkan langgam pop art . Kacor dengan ikan, terumbu karang dan anjing dengan warna mencolok. Latarnya bermotif lembut dan memberi kesan batik. Rizal dengan kepiting imajinernya, bertubuh hati merah muda dan bertanduk kaktus. Sedangkan Oky Antonius hadir dengan ciri khasnya, figur-figur yang memiuh, komikal , dekoratif dengan warna-warna purba. Pada Oky, Rizal dan Kacor, saya menangkap semangat dekora yang laten. Mereka berkarya dengan nafas dan hentakan sendiri-sendiri.

Lain cerita lagi dengan daya hias yang ditawarkan Rangga A Putra; warna warni dengan tekstur berserakan. Termutilasi namun meruang. Tak seperti karya-karya sebelumnya, Rangga menyisakan sedikit ruang kosong di atas bidang kanvasnya. Ruang yang seolah olah sengaja dia sediakan- entah sebagai teras – sebelum kita masuk tergoda melumat potongan warna yang dia dedahkan. Menikmati karya Rangga kali ini, rasanya setara dengan mendengar desahan berat suara Diana Krall.

Lalu mari kita lihat hasil adukan warna dan garis yang ditorehkan Agus “Angus” Putu Suyadnya dengan sabetan palet, teknik leleh, usap dan sapu-sapuan besar dan kuat. Angus tetap konsisten karya-karyanya yang mengkritisi kerusakan alam oleh kaum oligarki. Figur gajah yang kerap dia pakai sebagai representasi kritisnya alam kembali dia munculkan. Kali ini lebih samar. Memunah. Vis a vis dengan fakta nasib gajah di negeri yang sayangnya bernama Indonesia.

“10 kali berapa” boleh dibilang upaya meminjam gairah kreatif seorang Widayat . Gairah yang nyalanya berlipat ganda melebihi angka-angka. Dr Oey Hong Djien suatu saat pernah bercerita, Widayat adalah seorang pengamat dan perespons yang baik. Dia sanggup menggambar obyek apa saja, selain aneka satwa dan alam yang disukainya, dia juga menggambar wajah-wajah orang kebanyakan yang lalu lalu di pasar, di ladang. Ia berkarya dengan medium yang kaya. Dekora magis, begitulah karya Widayat disebut. Melukis, seperti yang sering dia katakan, adalah menghias. Lukisan baginya tak lebih dari sekedar pemanis dinding rumah, kantor atau museum. Nah, kita orang jangan boleh percaya begitu saja.

Perespons

Syam Terrajana

jurnalis, sedang berjuang



Agus Putu Suyadnya

(Re)polusi

100 x 100 cm
Acrylic on canvas
2019



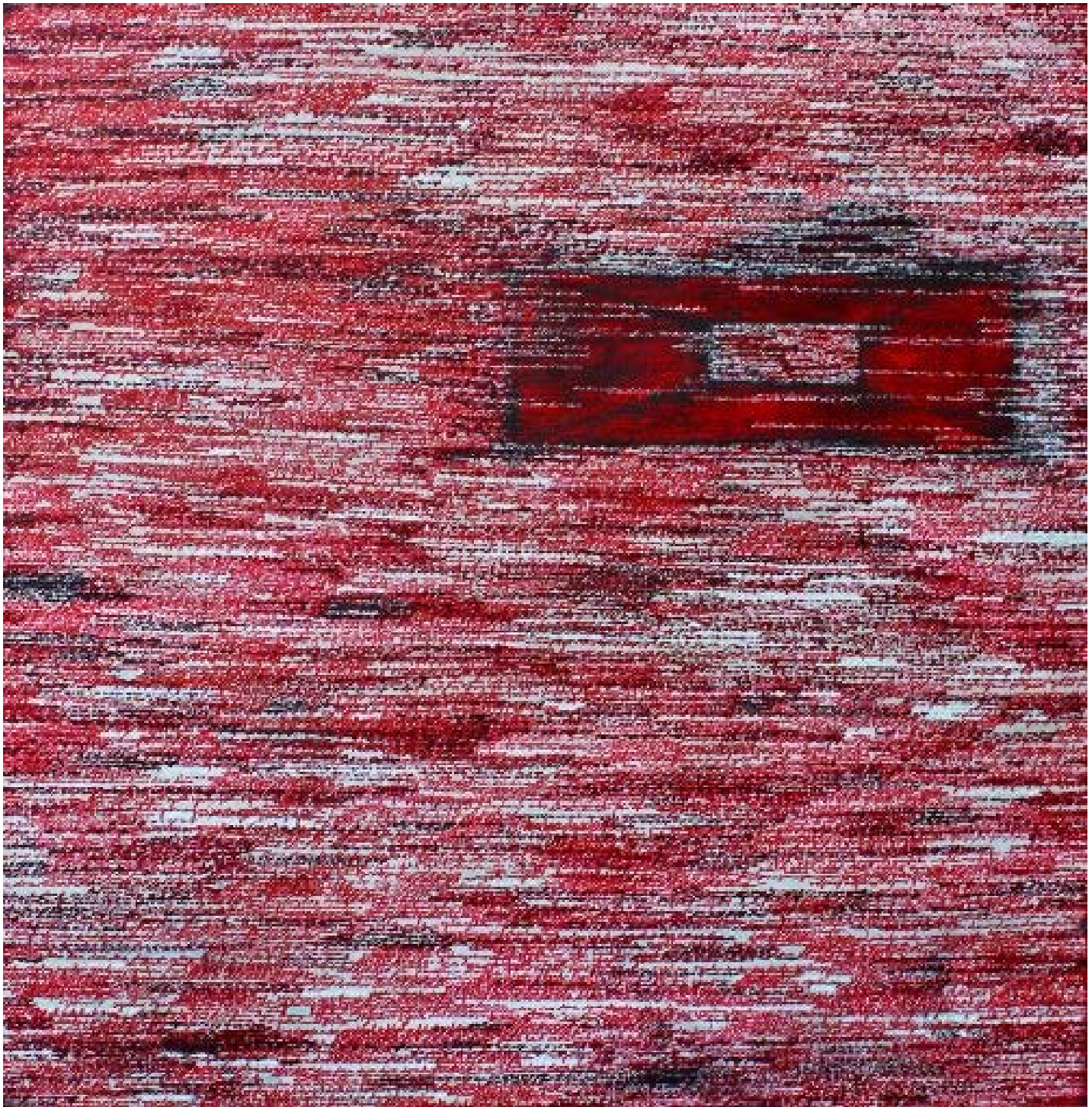
Agus Putu Suyadnya

Black Forest

100 x 100 cm

Acrylic on canvas

2019



Laila Tifah

Falsafah Widayat

90 x 90 cm

Acrylic, Spidol on canvas

2019



Laila Tifah

Pertemuan Sakura

90 x 90 cm

Acrylic on canvas

2019



Rangga A Putra

Mestakung

100 x 100 cm

Mixed media on canvas

2019



Rangga A Putra

Diantara Bayang-bayang

100 x 100 cm

Mixed media on canvas

2019



I Kadek Suardana (Kacor)

Aquarium

90 x 90cm

Acrylic on canvas

2019



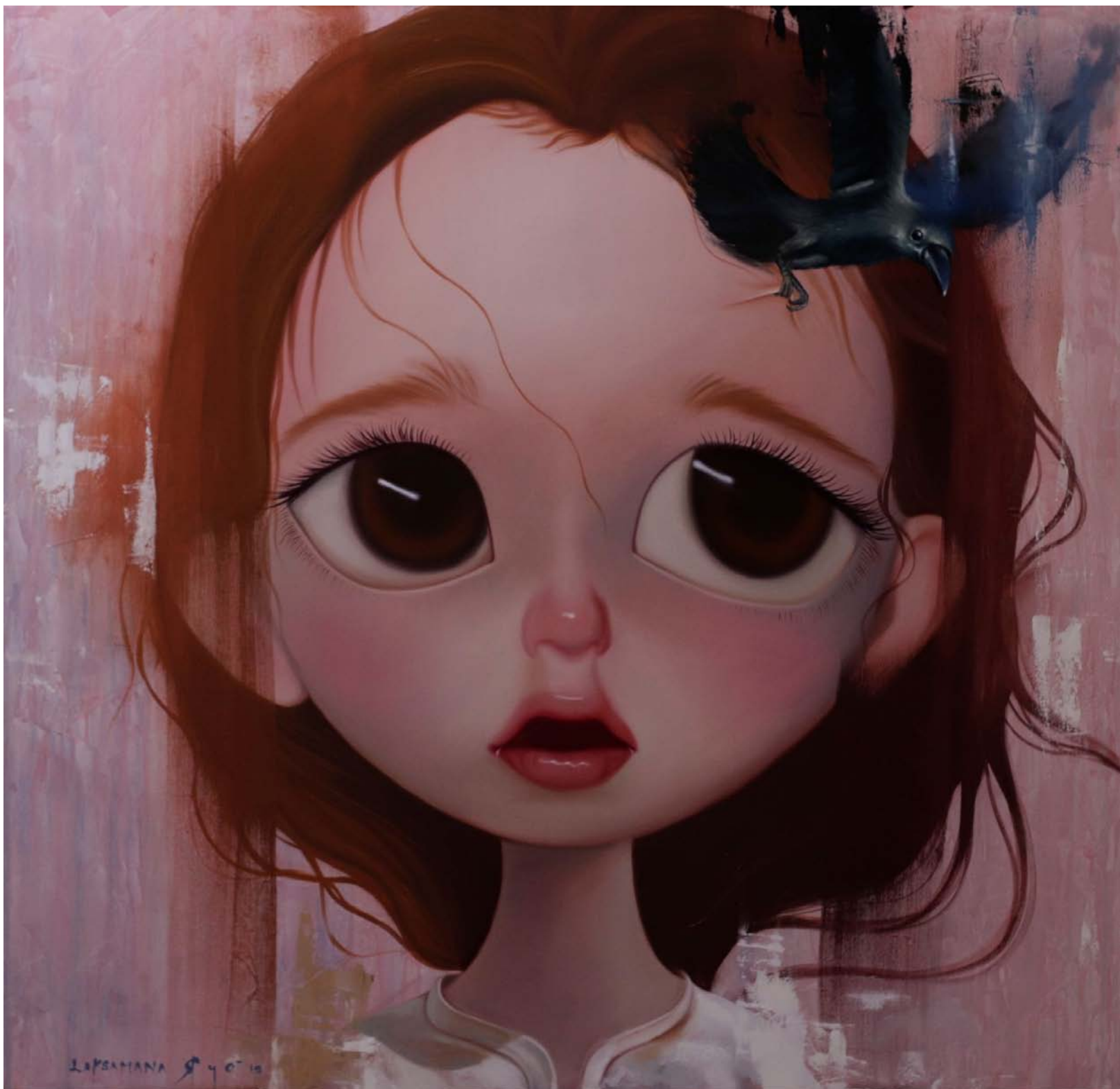
I Kadek Suardana (Kacor)

Security Guard

90 x 90 cm

Acrylic on canvas

2019



Laksamana Ryo

She is a girl just like him

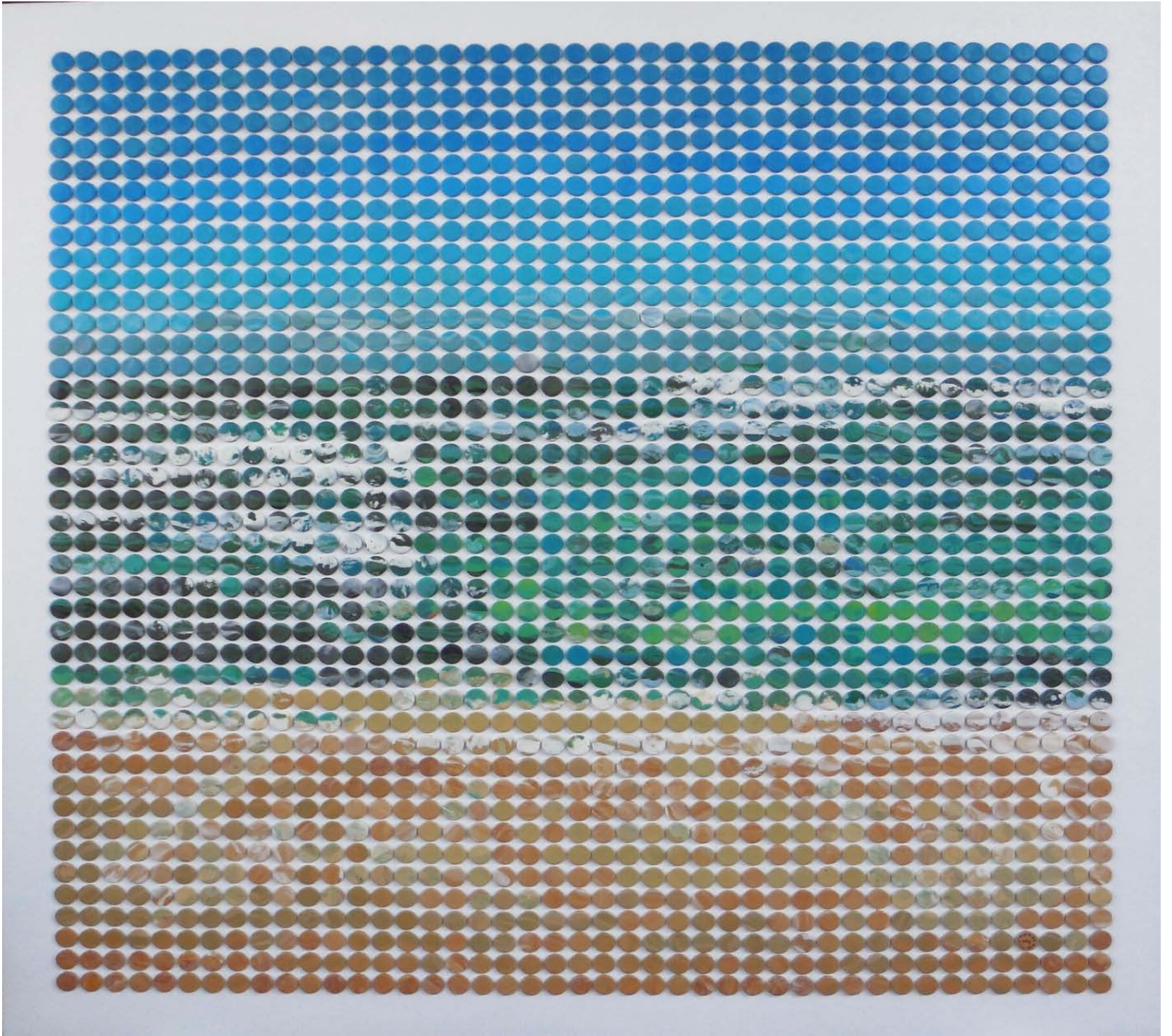
100 x 100 cm
Oil on canvas
2019



Laksamana Ryo

They saw me stabbing

100 x 100 cm
Oil on canvas
2019



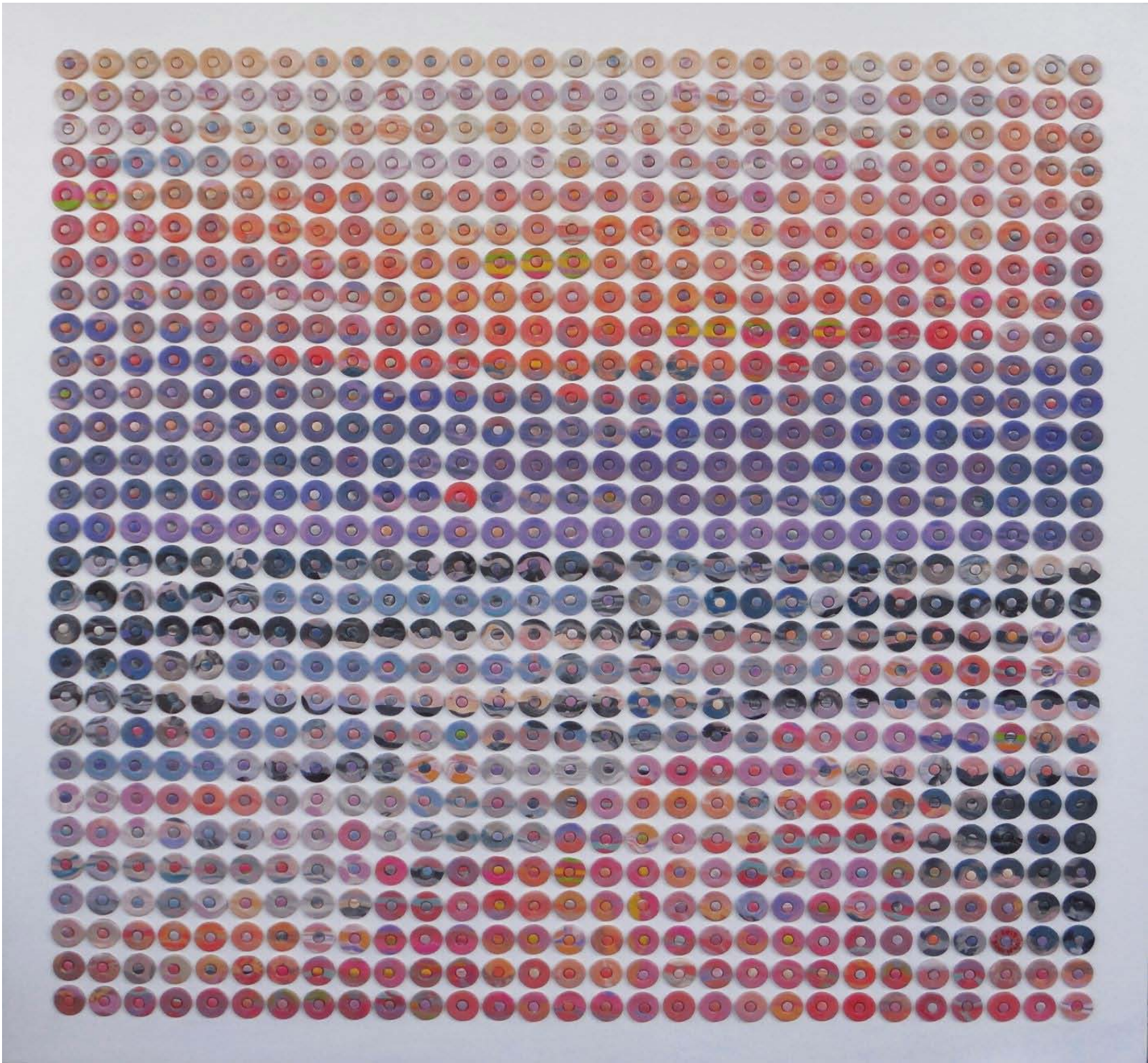
Dini Nur Aghnia

Ocean Calling

100 x 100 cm

Clay Flour on canvas board

2019



Dini Nur Aghnia

Violet PaRis

100 x 100 cm
Clay Flour on canvas board
2019



Rizal Hasan

Ophelia

100 x 100 cm

acrylic, decortin on canvas

2019



Rizal Hasan

Hamlet

100 x 100 cm

acrylic, decorfin on canvas

2019



Triana Nurmaria

Burning Room

100 x 100 cm

Acrylic on canvas

2019



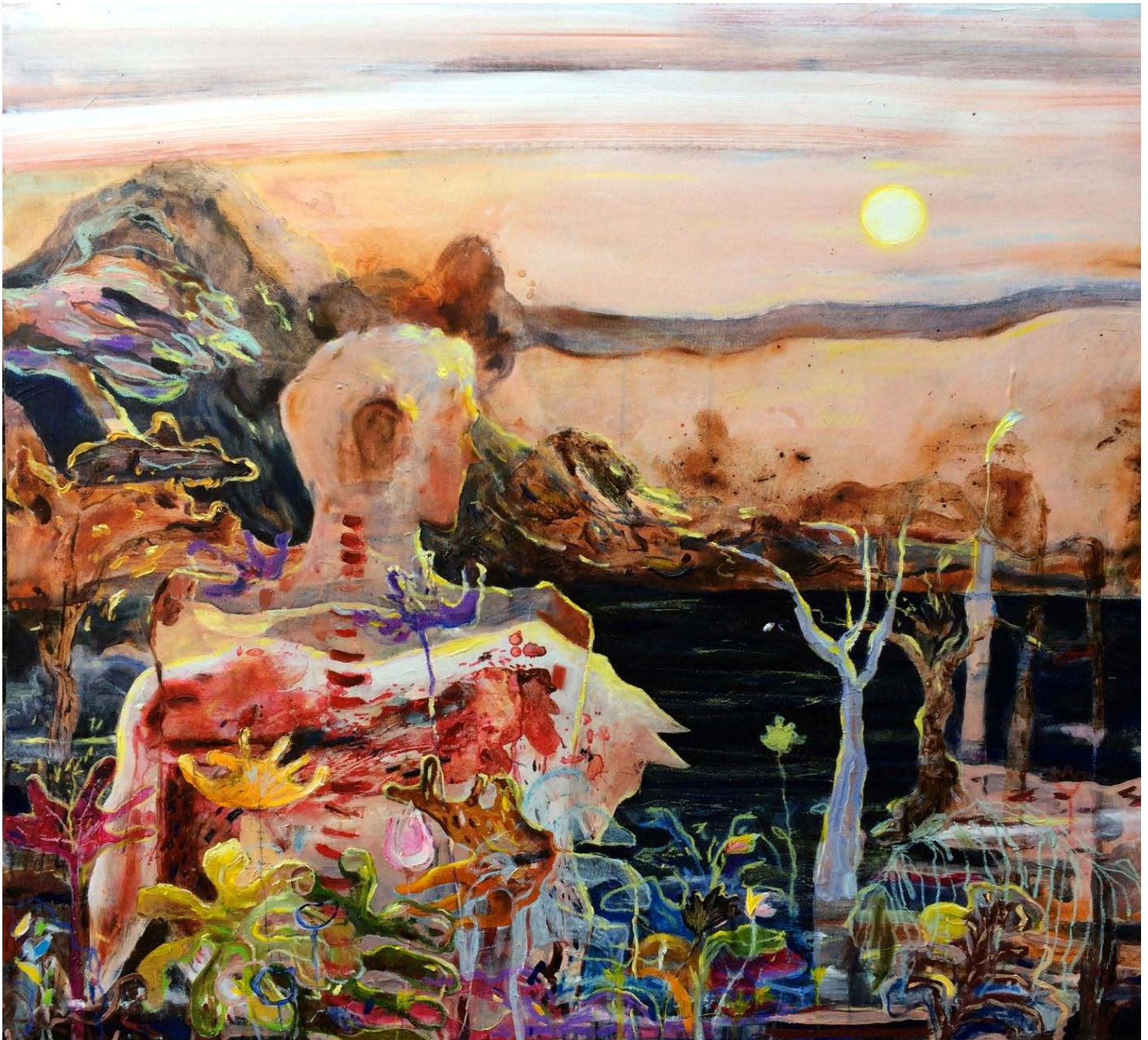
Triana Nurmaria

Other Words

100 x 100 cm

Acrylic on canvas

2019



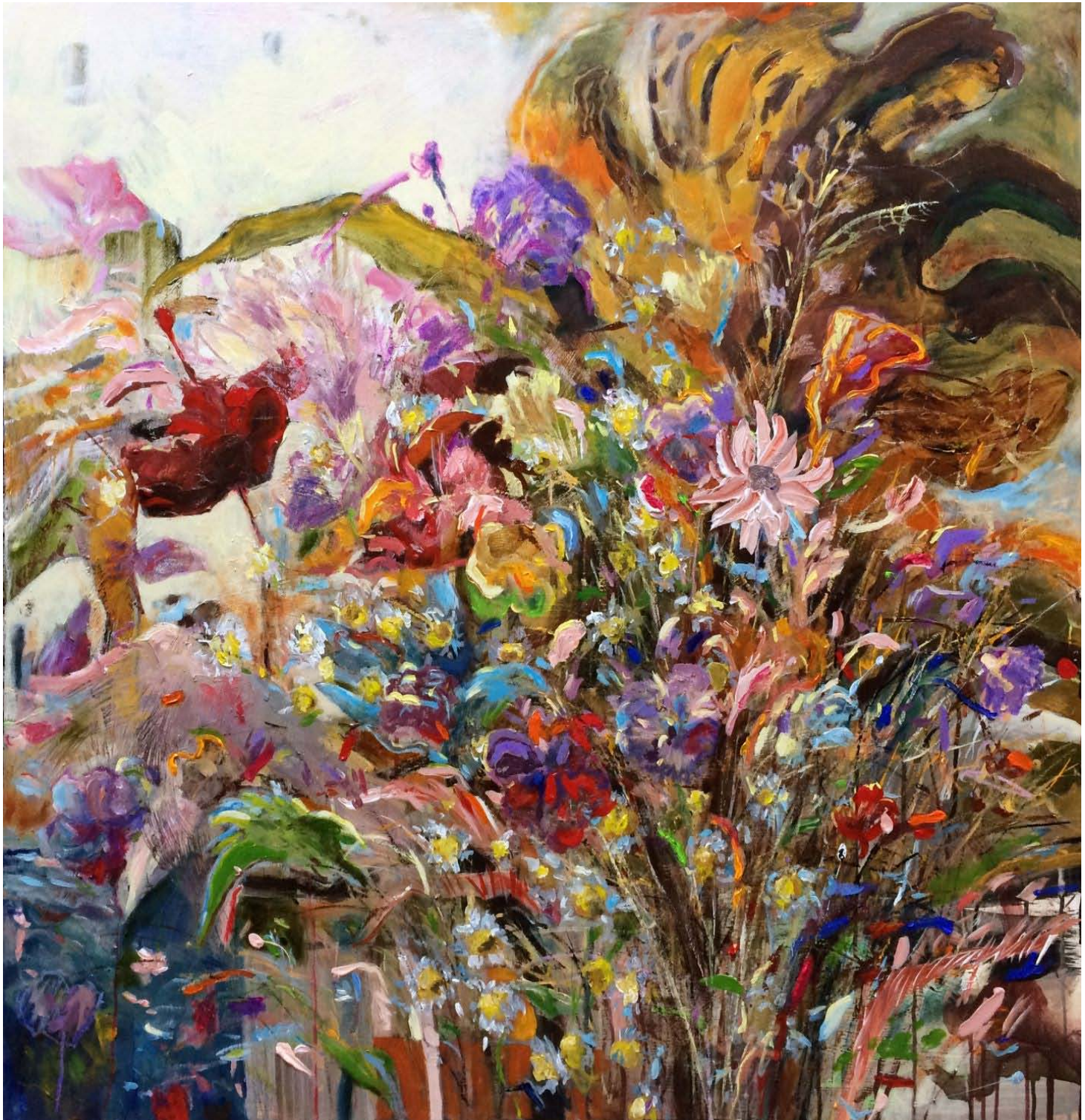
Diana Puspita Putri

Pray #1, For a Better Day

100 x 100 cm

Oil and Acrylic on canvas

2019



Diana Puspita Putri

The Death Flower Is Still Alive

100 x 100 cm

Oil and Acrylic on canvas

2019



Oky Antonius

100 x 100 cm
Acrylic On Canvas
2019

Okky Antonius

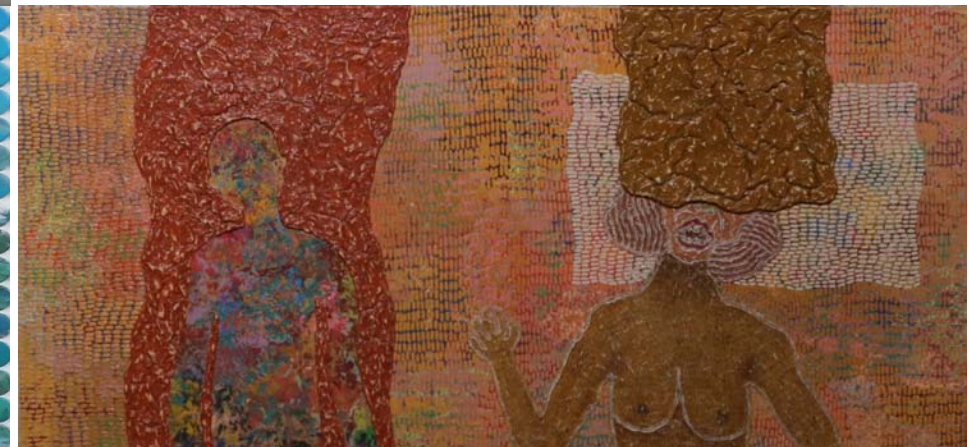
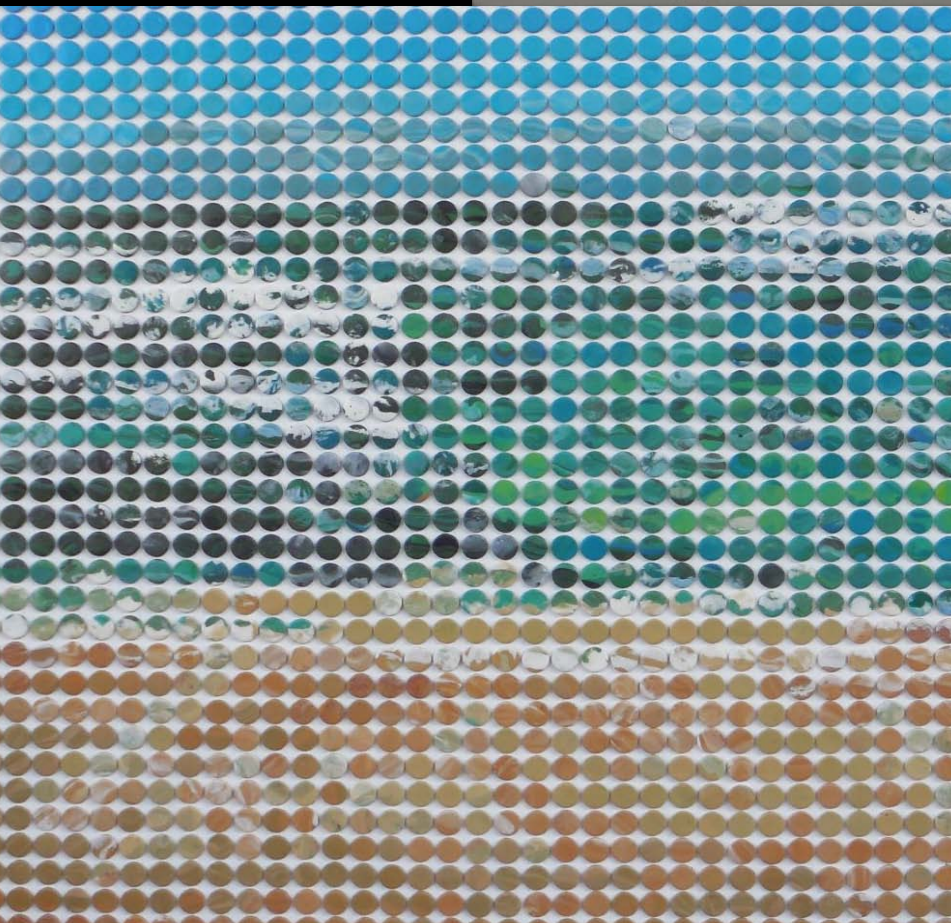
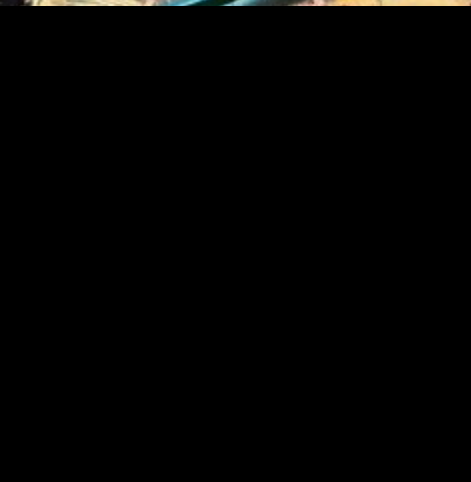
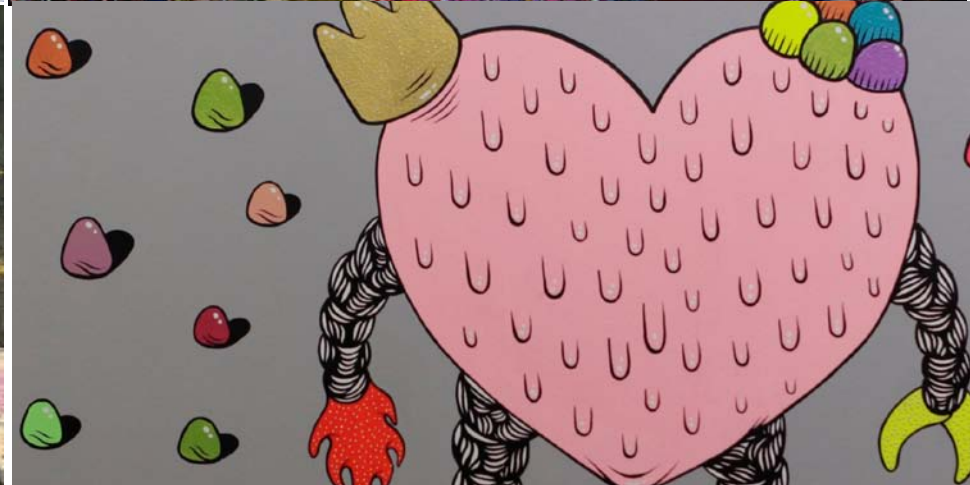
Judul

100 x 100 cm

Acrylic On Canvas

2016





Agus Putu Suyadnya

Solo Exhibitions

- 2018 : - “Pemburu Cahaya”, (Peaceful Seeker#2), 6 in 1 Balebajar Sangkring program, Balebanjar Sangkring, Yogyakarta
- 2014 : - “Suburb Stories”, Lestari Grill & Pasta and Art Space Seminyak, Bali
- 2011 : - “Karakteristik Wayang Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Lukisan”, Indonesia Institute of The Art, Yogyakarta

Awards

- 2019 Juara Harapan, Indonesia Painting Contest 2019, Solo
- 2015 Finalist, “UOB Painting of The Year 2015, Jakarta
- 2013 Best Project, “BIOartNERGY#2 Bioscience and Art Synergy”, Jogja National Museum, Yogyakarta
- 2010 Finalist, “Contemporaneity” Indonesia Art Award 2010, Jakarta
- 2008 Finalist, “Warna-Warni Jakarta”, Jakarta Art Awards 2008, Jakarta
- 2008 The Best Five Finalist, Radar Bali Art Award 2008, Bali
- 2006 Special Award, “Kisi-kisi Jakarta” Jakarta Art Awards 2006, Jakarta

Recent Group Exhibitions

- 2019 :
 - Representasi#3, Pendhapa Art Space, Yogyakarta
 - YAA#4 “Incumbent” , Balebanjar Sangkring, Yogyakarta
 - “Imagining Maestro”, Kandang MJK, Yogyakarta
 - “Full Color”, Art Gallery Prawirotaman, Yogyakarta
 - Mini Seksi#1 “+SIR”, Studio Jaring Batu, Malang
 - “Tutur” MJK art Community, Kandang MJK, Yogyakarta
 - “Merayakan Optimisme” Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta
 - “80 nan Ampuh” Tribute to OHD, Museum dan Tanah Liat, Yogyakarta
 - 10 x berapa, Tribute to 100 tahun Widayat, RuangDalam Art House
- 2018 :
 - Pameran cover album “Mahandini” Dewa Budjana, Sangkring Art Project, Yogyakarta
 - “Kama Bang Kama Petak”, MJK Art Community, Bentara Budaya Bali, Bali
 - “Seni, Politik dan Polemik”, Kepada Republik#4, Lobby Gedung Nusantara, DPR RI, Jakarta
 - “SINTESIS”, MJK Art Community, Breeze Art Space, BSD Serpong, Tangerang
 - “Peaceful Seeker” estafet project, Tonyraka Art Gallery, Bali
 - “Proud To Be An Artist” SDI Yogyakarta, Syang Art Space, Magelang
 - “Multipolar” Manifesto VI, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta

Rangga A Putra

Group Exhibitions

- 2019 :

- Bebas sakato art community, Jogjagallery
 - Vice versa #2 Indonesia, Malaysia, Badai Artstudio, Yogyakarta
 - Salon, Langgeng Art Foundation, Yogyakarta
 - Full colour, Gallery Hotel Prawirotaman, Yogyakarta
 - Incumbent Yogya Annual Art, Sangkring Art Project Yogyakarta
 - Walking in the rhythm, Redbase Yogyakarta
 - Formmisi Surau dan rantau#3, RJ Katamsi ISI Yogyakarta
 - Sakata pameran#1, Sabdacora x Sakata, sakata creative space and mini café, Kyai Luhur guest house, Bandung.
 - International exhibition dewantara triennale 2019, Bale Banjar sangkring, Yogyakarta
 - Intention, Edwin's Gallery, Kemang Raya Jakarta selatan.
 - 10 x berapa, Tribute to 100 tahun Widayat, RuangDalam Art House, Yogyakarta
- 2018:

- Pameran sampul cd ikhlas experience, Pamrih Art Management Academia. Bentara Budaya Yogyakarta
 - Mengingat Ingatan, Kiniko Art, Sarang building 2, Kalipakis,Yogyakarta
 - Kepada Republik #4, Seni Politik dan Polemic, Lobby Gedung Nusantara, DPR RI Senayan, Jakarta Pusat
 - “Japuik Tabao” jilid 2, Bentara budaya Bali .
 - FKY PAPERU 30 , Planet Piramid yogyakarta.
 - “Bromance” RJ Katamsi ISI yogyakarta
 - BAKABA #7 “Zaman Now” Sakato Art Community, Jogja Gallery, Yogyakarta
 - “To be known” Indies Heritage Hotel, Jalan Prawirotaman III Yogyakarta
 - APIK, Pameran angkatan 2014 ke-2, RJ KATAMSI ISI Yogyakarta
 - KARTARSIS, Redbase Art Foundation, Ngijo, Sewon, Yogyakarta
 - Sabdacora , 1kg = 1art, Pyramid, Jalan Parangtritis Yogyakarta
- 2017 :

- Bad video art, moscow. Moba (Museum of bad art), A3 gallery, Moscow, Russia
 - 15x15x15” I know what i do and i do it anyway “ Galerry sumardja ITB, Bandung
 - “Extrana figuration” muroluquido, Florida, Colombia

Awards

- 2018 :

- “10 Best Artist” on biography FKY PAPERU#30.
 - BAKABA Special Mention from judge in BAKABA #7, Zaman now, Sakato Art Community, at Jogja Gallery (Judge: Asmujo jono irianto, Jasdeep sandhu, Iwan K Lukminto, Rudi Mantofani)
- 2016 :

- Best painting, ISI Yogyakarta

Laila Tifah

Awards

- Juara kedua Kedaung Dinnerware Design, 2004
- Juara keempat Lomba Batik Nasional 2011

Solo Exhibitions

- Pameran Tunggal “Malam Pertama” Rumah Seni Surya Karbela Jakarta 2004

Group Exhibitions

- Pameran Nusantara “Art - Chipelago”, 2015, Galeri Nasional Jakarta, kurator Suwarno Wisetrotomo, Asikin Hasan, Sudjud Dartanto.
- Pameran Imago Mundi, The Art of Humanity” di Bentara Budaya Bali dan Yogyakarta Desember 2016
- Pameran Nusantara Rest Area 2017, Galeri Nasional, kurator Suwarno Wisetrotomo, Sudjud Dartanto
- Pameran Sajamba Makan, Taman Budaya Padang, Sumatera Barat, 2017
- Pameran Adu Domba#8, Sangkring Art Space, Yogyakarta, 2018
- Pameran History, Reuni Akbar Desain Interior ISI Yogyakarta, Galeri Katamsi ISI Yogyakarta, 2018.
- Pameran Estetika Domestika, Kelompok :empu, Gallery Institut Francais Indonesia, Yogyakarta, 2018, kurator Irene Agrivine.
- Pameran Kelompok C5, Studio Kalahan Heri Dono, Yogyakarta, 2018, kurator Mikke Susanto.
- Pameran Nandur Srawung Bebrayan, Taman Budaya Yogyakarta, 2018, kurator Rain Rosidi, Sudjud Hartanto, Irene Agrivine.
- Pameran Sketsa [Re] Kreasi Garis, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, kurator Bambang Bujono, Beng Rahadian, 2018.
- Pameran Kelompok C5, Santrian Gallery, Bali, 2019.
- Pameran Spirit Budaya Nusantara, Balai Budaya Rejosari, Kudus, 2018.
- Pameran Sastra Rupa Gambar Babad Diponegoro, Jogja Gallery, Yogyakarta, kurator Mikke Susanto dan Sri Margana, 2019.
- Pameran Merayakan Optimisme, Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta, kurator Rain Rosidi, 2019.
- Pameran Kembang #2 Nguwongke, Galeri Pesantren Kali Opak, Yogyakarta, kurator A. Anzieb, 2019.
- Pameran Tribute To Oei Hong Djien “80 Nan Ampuh”, Museum Dan Tanah Liat, Yogyakarta, kurator Wahyudin, 2019.
- Pameran Bukan Yang Kemarin, Museum Dan Tanah Liat, Yogyakarta, kurator Hari Prajitno, 2019.
- Pameran Nurture, Bumbon Project#6, Galeri Katamsi ISI Yogyakarta, 2019.
- 10 x berapa, Tribute to 100 tahun Widayat, RuagDalam Art House, Yogyakarta

I Kadek Suardana (Kacor)

Awards

- 2012 5 Besar Karya Terbaik, “Pekan Seni Nasional”, Universitas Nasional Yogyakarta.
- 2010 Karya Terbaik “Cat Air”, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- 2009 Karya Terbaik “Seni Lukis”, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Group Exhibitions

- 2019| ASIAN STUDENT and YOUNG ARTISTS ART FESTIVAL, Gallery LVS, Shinsa-dong, Gangnam-gu, Seoul, Korea|| Malam Jumat Kliwon Art Community, “IMAGINING MAESTRO”, MJK Art Space|| “X”- tion, Reloaded Project, Bentara Budaya Bali|| DELAPAN PULUH NAN AMPUH, “TRIBUTE TO OHD”, Kandang MJK Art Community, Yogyakarta||10 x berapa, Tribute to 100 tahun Widayat, Ruang Dalam Art House, Yogyakarta
- 2018| Perupa Muda, “ RINGROAD ”, Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta|| ARC of BALI Art Award, “ Repositioning ”, Discovery Mall Kuta , Bali|| ASIAN STUDENT and YOUNG ARTISTS ART FESTIVAL, Gallery LVS, Shinsa-dong, Gangnam-gu, Seoul, Korea|| Sanggar Dewata Indonesia, “PROUD TO BE AN ARTIST”, Syang Art Space, Magelang|| Nandur Srawung #5, “ BEBRAYAN : D.I.W.O (Do It With Others)”, Taman Budaya Yogyakarta.
- 2017| ASIAN STUDENT and YOUNG ARTISTS ART FESTIVAL, Gallery LVS, Shinsa-dong, Gangnam-gu, Seoul, Korea|| ”KAMADHATU”, Sanggar Dewata Indonesia #15, Limanjawi, Borobudur|| Perupa Muda, “November on Paper”, Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta|| Sanggar Dewata Indonesia “ PARTITUR”, Jogja Gallery Yogyakarta.
- 2016|”PRIMORDIAL”, Museum Puri Lukisan, Ubud, Bali|| Pion, Sika Gallery, Ubud, Bali|| Perupa Muda, Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta|| You ; Conversation, Sanggar Dewata Indonesia #15, Bentara Budaya Jakarta.
- 2015| Sanggar Dewata Indonesia “ MOOI IN(DIE) Bali”, Indie Art House Yogyakarta|| “Gelar Maestro Rindu Jogja”, Taman Pintar Yogyakarta.
- 2014| Festival Kesenian Indonesia VIII. “Spirit of The Future: Art for Humanizing Civilization” ISI Yogyakarta|| Pameran Tugas Akhir“ KENANGAN MASA KECIL”,Gedung Seni Murni ISI Yogyakarta.
- 2013| Four S “GARIS HIJAU” di Danesh Art Veranda Hayam Wuruk Denpasar Bali|| Pion “ SPECIAL EMOTION” di Kersan art studio Yogyakarta|| Pameran bersama “NGRESULO” di Jogja Galery, Yogyakarta||“NATURE CULTURE”, di Jogja Nasional Museum Yogyakarta|| Sanggar Dewata Indonesia “ TAKSU SKETSA SDI” di UPT Galeri ISI Yogyakarta|| Pameran seni lukis lanjut II“KENANGAN MASA KECIL” di Gedung Seni Murni ISI Yogyakarta.
- 2012| Palang “ SECANGKIR KOPI ” di Sangkring Art Project, Yogyakarta|| Sanggar Dewata Indonesia “ VIBRAN VISION OF LEMPAD”, di Sangkring Art Space & Art Project Yogyakarta || “YADNYA dalam BERKESENIAN”, Bersama KMHD ISI, di UPT Galleri ISI Yogyakarta|| “DISAMBAR - DESEMBER”, Jogja Nasional Museum Yogyakarta|| “PEKAN SENI NASIONAL”, Kampus UNY, Yogyakarta|| “DIES NATALIS XXVIII ISI Yogyakarta”, UPT Gallery ISI Yogyakarta|| “IMAJINASI INTERNET ”, di Gedung Seni Murni ISI Yogyakarta.

Laksamana Ryo

Awards

- 2015: GOLD AWARD – EMERGING ARTIST UOB PAINTING OF THE YEARS
- 2014: Best Watercolour FSR ISI Yogyakarta

Solo Exhibitions

- 2015: “EFFORT” Laksamana Ryo, Lawas Gallery Yogyakarta
- 2018: “PERSOALAN GENDER” Pameran Tugas Akhir S1

Group Exhibitions

- 2019: “ART TAICHUNG 19-21 July Millenium Hotel”
- “ VICE VERZA Baidai Art Studio”
- “ART TAINAN HOTEL ARTFAIR TAIWAN Tayih Landis Hotel Tainan with Artemis Art KL”
- “AART CITIZEN ART SHANGHAI May 10-12 2019 with Artemis Art KL”
- “HOTEL ART FAIR BANGKOK June 22-23 2019 with Artemis Art KL”
- “ART TAICHUNG July 19-21 2019 Mellennium Hotel in Taichung with Artemis Art KL”
- “10 x berapa” Tribute to 100 tahun Widayat, RuangDalam Art House, Yogyakarta
- 2018: “IMPIAN INDAH SANG JURU TAMAN” Masryadi Art Space Yogyakarta
- 2017: “BAZAAR ART JAKARTA”
- “ARTSTAGE SINGAPORE 11-17 JANUARI”
- 2016: “ART KAOHSIUNG TAIWAN”
- “Basuki Abullah art award” “BAZAAR ART JAKARTA AT PACIFFIC PLACE JAKARTA”
- “Redbase YAA at Jogja Gallery”
- “UOB REVIEW AT SARASVATI BANDUNG”
- “UOB REVIEW AT KATAMSI GALLERY ISI YOGYAKARTA”
- Diesnatalis ISI Yogyakarta”
- 2015: “Move Art” Tahunmas, Yogyakarta
- “END NOTE(S)” Banyu Bening Magelang
- “SERENDIPITY MANNER” MASRIYADI ART FOUNDATION (MAF), YOGYAKARTA
- “ UOB PAINTING OF THE YEARS 2015 EXHIBITION”, UOB PLAZZA JAKARTA
- “Ecollustrasi” Pameran Ilustrasi Bersama, New Katamsi Gallery (UPT) Yogyakarta
- “Ciputat International Painting Festival 2015, Gallery Rumah Puspo Tanggerang Selatan
- “Under Contruction” Jogja Gallery Yogyakarta
- “Menjelajah Tehnik Menganyam Gagasan” Dies Natalis XXXI ISI Yogyakarta, New Katamsi Gallery (UPT)
- “Dunia Yang Dilipat” Kucing Hitam Group Exhibition, Taman Budaya Yogyakarta
- 2014: “Lembaran Cerita” ATAL&ROMAN. Duta Wisata 1 Hotel, Yogjakarta.
- “Equal Liberium” Yayasan Pusat Kebudayaan, Bandung.
- “Gelar Tekon#1 – Menggeliat pada Tanah yanh Bergerak” Jogja Nasional Museum,

Dini Nur Aghnia

Group Exhibitions

- 2019 :
 - The New Now III : Convergence, Gajah Gallery Singapore
 - Tulang Rusuk “Kepang”, R.J. Katamsi, ISI Yogyakarta
 - Tribute to OHD “80 Nan Ampuh”, Bentara Budaya Yogyakarta
 - 10 x berapa, Tribute to 100 tahun Widayat, RuangDalam Art House, Yogyakarta
- 2018 :
 - Perupa Muda 2018 “Ring Road”, Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta
 - Natura Hominis UOB POY, Galeri Nasional, Jakarta Pusat
 - APIK, R.J. Katamsi kampus ISI Yogyakarta
- 2017 :
 - Fragmen Kecil, Nalarroepa Ruang Seni, Yogyakarta
 - Seni Lukis Lanjut, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
- 2016 :
 - Isilah ... dibawah Ini, Gedung Dewan Kesenian (DKS), Surabaya
 - Histori abad ke XX, Concert Hall ISI Yogyakarta
 - Linkar Semar, Universitas Negeri Solo, Solo
 - Di Kampung Seni, ISI Surakarta, Solo
 - All Etno, Galeri Besar ISI Surakarta, Solo
- 2015 :
 - Life Underconstruction, Jogja Gallery, Yogyakarta
 - Seni Lukis Dasar II, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
 - Lagi Mlaku, Jogoripon, Yogyakarta
 - We’re Concern About Nothing, DGTMB, Yogyakarta
 - Surga Rupa, Lorong Gedung Patung ISI Yogyakarta
 - Good Vibes, RadioBoekoe, Yogyakarta
- 2014 :
 - Damai Untuk Negeri, GOR PT Petrokimia, Gresik
 - Seni Lukis Dasar I, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta

Rizal Hasan

Group Exhibitions

- 2018 : - Perupa Muda Bale Banjar Sangkring Yogyakarta 2018
- 2017 : - Finalis UOB POY 2017, Ciputra Artpreneur , Jakarta 2017
- 2016 : - Pameran Mahasiswa Pesta Seni Rupa UNM Malang 2016
 - Pameran Mahasiswa Seni Rupa Pra-Biennale Jawa Tengah, Gedung Ou De Trap, Semarang, 2016
- 2015 : - Pameran Dies Mortalis ISI Yogyakarta, Sewon 2015
- 2014 : - Visual Art Exhibition I AM artspace jogja watercolor party 2014
 - Pameran Seni Rupa ISI Yogya & ITB Bandung, Bandung 2014
 - Collective art exhibition Kemang Cafe Jakarta 2014
- 2013 : - DGTMB end year group show 2013
 - Group show at Taman Budaya Surakarta 2013

Awards

- 2017 : - 3rd Winner Comic Competition Menkominfo SINDO NEWS 2017
 - Finalists of UOB Painting of the Year 2017
- 2015 : - Finalist Mural Competition Summarecon Serpong 2015
 - Finalist Charicature competition UMY 2015
 - Finalist Charicature “Agriculture” UIN Yogyakarta 2015

Triana Nurmaria

Awards

- 2016 5 Best Painting, Lomba Lukis On The Spot, Pelataran Djoko Pekik
- 2016 Jungkat Art Award
- 2015 Best Painting, Seni Lukis Dasar II Exhibition, ISI Yogyakarta
- 2014 Best Painting, Seni Lukis Dasar I Exhibition, ISI Yogyakarta

Group Exhibitions

2019 :

- Pameran Nurture, Project Bumbon #6, Galery RJ Katamsi, Yogyakarta
- Kecil Itu Indah – Miracle #3, Miracle Art Print, Yogyakarta
- Tribute to OHD: 80 nan Ampuh, Bentara Budaya Yogyakarta
- Pameran Konak Konek, Gallery RJ Katamsi, Yogyakarta
- 10 x berapa, Tribute to 100 tahun Widayat, RuangDalam Art House

2018:

- Pameran Perupa Muda #3 : RING ROAD, Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta
- Pameran cover album (Launching Album Ikhlas Experience), Bentara Budaya Yogyakarta
- Yogya Annual Art #3 “Positioning”, Sangkring Art Project, Yogyakarta
- Seninjong #3, Plataran Djokopekik, Yogyakarta
- To Be Known, Indies Heritage Hotel, Yogyakarta
- APIK, Pameran Angkatan 2014 #2, Gallery R.J. Katamsi, Yogyakarta
- SENSI, Komunitas Tulang Rusuk, Jogja Gallery

2017:

- Estrelass Art Nov, Breeze Art Space, Tangerang
- Pameran Perupa Muda #2 : November on Paper, Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta
- Fragmen Kecil, Nalarroepa Ruang Seni, Yogyakarta
- Charity for Brightsize Trio “Malam Membiru”, Sangkring Art Project, Yogyakarta
- Menjadi Indonesia, Plaza Indonesia, Jakarta
- Upgrade, Lorong Sangkring Art Space, Yogyakarta
- Two Bough, Indie Art House, Yogyakarta

2016:

- Aksy Artsy, Gallery Katamsi, Yogyakarta
- Terang Bulan, Plataran Djoko Pekik, Yogyakarta
- Drawing Pemersatu, Studio Kalahan Heri Dono, Yogyakarta
- Anggur Merah #2: “SINOM”, Tembi Rumah Budaya, Yogyakarta
- Pameran “Perupa Muda”, Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta

Diana Puspita Putri

- Awards
- Bronze Award Kategori Emerging Artist, UOB Painting of The Year 35th, 2016
 - Juara 1 Lomba Komik tingkat profinsi Jawa Barat, Polban Islamic Fair, 2013

Group Exhibitions

- 2019 :
- Basoeki Abdullah Art Award #3 (upcoming) di Museum Basoeki Abdullah, Jakarta Selatan
 - Nandur Srawung 6 “Gegayutan” at Taman Budaya Yogyakarta
 - ARTJOG MMXIX, Share Residence (Poklong Anding) at Jogja National Museum
 - “Redefining Chapter” di Redbase Art Foundation, Yogyakarta
 - “SALON” di Langgeng Art Foundation, Yogyakarta
 - Yogya Annual Art #4, “Incumbent” di Lorong Sangkring, Yogyakarta
 - “Vice Versa”, pameran bersama Indonesia x Malaysia, di Badai Art Studio, Yogyakarta
 - “AHOY”, pameran tugas akhir tahun ajaran 2018/2019 Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta, Gakeri RJ Katamsi ISI Yogyakarta
 - “Tribute to OHD, 80-nan Ampuh”, di Bentara Budaya Yogyakarta.
 - “KO SEN”, Chinese New Year Art Exhibition, di Bentara Budaya Yogyakarta.
 - 10 x berapa, Tribute to 100 tahun Widayat, RuangDalam Art House, Yogyakarta
- 2018 :
- “Ringroad”, PerupaMuda #3, di Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta.
 - “Japuik Tabao #2” di Bentara Budaya Bali.
 - “Ikhlas Experience - Charity for Lombok”, di Bentara Budaya Yogyakarta.
 - “Ingredients” di Limanjawi Art House, Magelang.
 - “Positioning”, Yogya Anuual Art #3 di Sangkring Art Project, Yogyakarta.
 - “To Be Known” di Indies Heritage Hotel, Yogyakarta.
 - “APIK” di RJ. KatamsiGalery, Yogyakarta.
 - “SENSI”, Komunitas Tulang Rusuk di Jogja Galery, Yogyakarta.
- 2017 :
- “Estrelass Art Nov” di Breeze Art Space, Tangerang.
 - “November On Papper, Perupa Muda #2”, di Sangkring Art Space, Yogyakarta.
 - “Fragmen Kecil” Pameran Perempuan Angkatan 2014 di Nalarroepa, Yogyakarta.
 - Indie Band “Brightsize Trio Goes to Europe” at Sangkring Art Space, Yogyakarta.
 - “The Silent Earth” di Titik Temu Art Space, Bandung.
- 2014 :
- “Basoeki Abdullah Art Award 2016” di Basoeki Abdullah Museum, Jakarta.
 - “UOB Painting of The Year 35th 2016” di Ciputra Art Preneur, Jakarta.
 - “Guyub Rupa” Delegasi Kampus Seni, di Semarang .
 - “Dies Natalis ke-32 ISI Yogyakarta” di Galeri RJ Katamsi, ISI Yogyakarta.
 - “Dies Natalis UMY Yogyakarta”, Yogyakarta .

Okky Antonius

Group Exhibitions

- 2019 :

-

Miniseksi +sir, Batu Malang

-

10 x berapa, Tribute to 100 tahun Widayat, RuangDalam Art House
- 2018 :

-

Perupa Muda 2018 “RING ROAD” at Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta

-

Cover CD “IKHLAS EXPERIENCE” at Bentara Budaya Yogyakarta

-

BAKABA #7 “ZAMAN NOW” with Sakato Art Community” at Jogja Gallery, Yogyakarta

-

Yogya Annual Art #3 “POSITIONING” at Sangkring Art Project, Yogyakarta

-

“After Mooi Indie #2” with FORMMISI-YK, at Gallery RJ Katamsi ISI Yogyakarta

-

“Auckland Art Fair 2018” with REDBASE, Auckland, New Zealand

-

“Forms of Diversity” at REDBASE, Yogyakarta

-

“APIK “ Fine Art Departement Group 2014, at Gallery RJ Katamsi ISI Yogyakarta
- 2017 :

-

“Estrellas Art Nov” at Breeze Art Space,The Breeze, Green Office Park BSD City, Tangerang

-

Perupa Muda 2017 “November On Paper” at Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta

-

with FORMMISI – YK “Minangkabau Culture and Art Festival 2017” at Graha Bakti Budaya, Taman Ismail Marzuki, Jakarta

-

“Chairity for BrightSize Trio” at Sangkring Art Project

-

with Sakato Art Community “BAKABA #6”, “INDONESIA” at Jogja Gallery, Yogyakarta

-

“SHOWCASE” at Sangkring Art Space, Yogyakarta

-

“UPGRADE” at Lorong Sangkring Art Space, Yogyakarta
- 2016:

-

All Etno“, di Galeri Besar ISI Surakarta, Jawa Tengah

-

“Aksi Artsy“, at Gallery R.J. Katamsi, ISI Yogyakarta

-

”Art Charity For Pidie Aceh”, at Langit Art Space, Yogyakarta

-

with Formmisi Yk “Minangkabau Culture and Art Festival 2016”, at Graha Bakti Budaya, Taman Ismail Marzuki, Jakarta

-

Go Ahead Challenge at Senopati 79 a qubicle center, Jakarta

-

“All You Can Art XI” at Jogja National Museum, Yogyakarta

-

with Redbase Art Foundation “ Young Artist Award 2016, the winner and finalist” at Jogja Gallery, Yogyakarta

-

with Sakato Art Community “BAKABA #5”, “Cadiak Indak Mambuung Pandai” at Jogja Gallery, Yogyakarta

Awards

- 2017 :

-

Young Artist China Nominataion, Beijing, China
- 2016 :

-

Finalist Redbase Young Artist Award 2016

-

Finalist Visual Art Go Ahead Challenge 2016

Art Exhibition beberapa ?



Jl. Kebayan, Gang Sawo no 55, Jeblak DK3 RT 02
Tirtonirmolo, Kasihan Bantul, Yogyakarta 55181.

Open Hours. 11 am – 08 pm
Close. every Sunday (by Appointment)

Telp. 0274 439 8117
Email. info@ruangdalamart.com
Facebook. RuangDalam Art House
Instagram. [ruangdalamarthouse](https://www.instagram.com/ruangdalamarthouse)
Website. www.ruangdalamart.com